

ABSTRAK

UJI ANTIDIARE EKSTRAK RIMPANG RUMPUT TEKI (*Cyperus rotundus* L.) DIBANDINGKAN DENGAN OBAT Attapulgite PADA MENCIT (*Mus musculus* L.) JANTAN YANG DIINDUKSI *Oleum ricini*

Oleh

Linda Oktaviani

Diare merupakan suatu gejala klinis dan gangguan saluran pencernaan yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi, disertai dengan perubahan konsistensi feses menjadi lebih cair/lembek. Salah satu tanaman yang belum banyak diteliti khasiat dan kegunaannya adalah rumput teki (*Cyperus rotundus* L.). Rumput teki merupakan herbal menahun yang tumbuh liar dan kurang mendapat perhatian, padahal bagian tanaman ini terutama umbinya dapat digunakan sebagai obat. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh ekstrak rimpang rumput teki dengan obat attapulgite terhadap antidiare pada mencit (*Mus musculus* L.) jantan yang diinduksi *Oleum ricini*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Zoologi Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung pada bulan April-Mei 2016. Penelitian ini dilakukan dengan 5 perlakuan : (K) kontrol diberi 0,4 mg / 40 gr BB aquabides (K1) dosis obat attapulgite dengan dosis 0,4 mg/40 gr BB, (K2) dosis ekstrak rumput teki 4,5 mg/40 gr BB, (K3) dosis ekstrak rumput teki 45 mg/40 gr BB, (K4) dosis ekstrak rumput teki 135 mg/40 gr BB, dengan pengulangan sebanyak 5 kali dan pemberian *Oleum ricini* dengan dosis 150 mg/40 gr BB untuk setiap perlakuan. Parameter yang diamati dalam penelitian ini meliputi : waktu terjadinya diare, frekuensi diare, konsistensi feses pada mencit (*Mus musculus* L.) jantan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak rimpang rumput teki dosis 135 mg/40 gr BB menunjukkan adanya khasiat antidiare Hal ini disebabkan karena didalam ekstrak rimpang rumput teki mengandung senyawa flavonoid dan alkaloid sebagai senyawa antidiare.

Kata Kunci : antidiare, mencit (*Mus musculus* L.), rimpang rumput teki, obat attapulgite.